

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebuah perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur pastinya bekerja sama dengan pemasok untuk menjamin ketersediaan bahan baku. Beberapa perusahaan tentunya memiliki beberapa alternatif pemasok, dimana para pemasok tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan *supplier* merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena peranan *supplier* sangatlah penting dalam menjamin kelancaran produksi melalui pemenuhan bahan baku. Menurut Ghodsypour & O'Brien (1998), pemilihan *supplier* dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe. Pada tipe pertama, seorang *supplier* mampu memenuhi semua kebutuhan pembeli (*single sourcing*). Sedangkan pada tipe kedua, tidak ada *supplier* yang mampu memenuhi semua kebutuhan sehingga perusahaan harus memilih dan mengalokasikan order pada beberapa *supplier* (*multiple sourcing*).

Perusahaan harus cermat dalam mengambil keputusan dalam pemilihan *supplier* karena peran *supplier* akan turut serta dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Apabila kualitas bahan baku dari *supplier* buruk tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas yang dihasilkan. Dan apabila *supplier* tidak bisa menyediakan jumlah bahan baku sesuai permintaan perusahaan, maka dapat dipastikan jadwal produksi akan terganggu. Pemilihan *supplier* yang efektif dapat membantu perusahaan mencapai hasil produksi yang diinginkan.

PT. Cegeone merupakan perusahaan furniture yang berlokasi di Semarang. PT. Cegeone memproduksi furniture dari bahan baku sampai barang setengah jadi. Produk dari PT. Cegeone hanya dijual ke PT. Harrison & Gill. Hal ini dikarenakan PT. Cegeone dan PT. Harrison & Gill tergabung ke dalam 1 grup. Produk-produk dari PT. Cegeone yang dijual ke PT. Harrison & Gill yaitu meja, rangka kursi, kabinet, cermin, dan lain-lain. Bahan baku yang diperlukan PT. Cegeone dalam proses produksi diantaranya yaitu kayu mahoni, besi, glue, engsel, kuningan, dan amplas

Dalam proses produksinya, bahan baku utama yang digunakan oleh PT. Cegeone adalah kayu. Adapun jenis kayu yang digunakan yaitu kayu mahoni. Untuk bahan baku kayu mahoni PT. Cegeone memiliki 3 *supplier*. Kualitas kayu mahoni yang digunakan untuk produksi furniture di PT. Cegeone dilihat dari *rendemen* nya. *Rendemen* merupakan perbandingan antara volume barang yang dihasilkan (*output*) terhadap volume bahan baku (*input*) yang dinyatakan dalam persen. *Rendemen* yang ditentukan oleh PT. Cegeone untuk bahan baku kayu mahoni yaitu minimal 60%. Namun perusahaan sering menghadapi permasalahan untuk bahan baku kayu mahoni sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi. Beberapa permasalahan yang menjadi kekurangan tersebut adalah kualitas yang dikirim oleh *supplier* tidak sesuai dengan kesepakatan (*rendemen* minimal 60%), pengiriman yang tidak tepat waktu, dan jumlah barang yang dikirimkan tidak sesuai pesanan.

Sedangkan untuk bahan baku besi merupakan penunjang utama dalam produksi di PT. Cegeone. Besi yang digunakan dalam produksi ada bermacam-macam yaitu besi beton, besi beton ulir, besi holo, besi drat, besi strip plat, besi lembaran, dan besi siku. PT. Cegeone sekarang memiliki 3 *supplier* bahan baku besi. Untuk saat ini, PT. Cegeone sedikit mengalami masalah pada *supplier* bahan baku besi, khususnya pada besi beton ulir dan besi strip plat. Permasalahan yang terjadi yaitu ukuran barang yang dipesan terkadang tidak sesuai dengan yang ada di *supplier* dan ketersediaan bahan baku di *supplier* tidak menentu.

Berdasar permasalahan tersebut, dapat dipastikan bahwa selama ini *supplier* yang berkerja sama dengan PT. Cegeone belum konsisten dalam menjalankan tugasnya sebagai *supplier*. Tentunya hal ini membuat PT. Cegeone mengalami kerugian baik dari segi produksi dan biaya operasional. Maka dari itu diperlukan pemilihan *supplier* yang optimal untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing perusahaan.

Dalam melakukan pemilihan *supplier* terdapat banyak hal atau kriteria yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan. Kriteria seperti kualitas, harga, dan waktu pengiriman merupakan beberapa bahan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan *supplier*. Apabila dalam pemilihan *supplier* mempertimbangkan

satu kriteria saja tanpa mempertimbangkan kriteria yang lain misalnya hanya dilihat dari faktor harga kemungkinan bisa mengakibatkan produk yang jauh dari harapan karena mengabaikan faktor kualitas.

Setelah mengetahui kriteria apa saja yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dalam memilih *supplier* maka dilakukan penilaian bobot dari tiap tiap kriteria dan masing-masing *supplier*. Pembobotan ini dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing kriteria dan *supplier*, karena nilai dari pembobotan ini yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui kriteria-kriteria yang penting bagi perusahaan dan *supplier* yang optimal bagi perusahaan. Hasil bobot dari masing-masing kriteria dan *supplier* kemudian dapat digunakan untuk menghitung rangking dari masing-masing *supplier* dengan cara melakukan perkalian antara bobot kriteria dengan bobot pada masing-masing *supplier*.

Berdasar penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk memilih *supplier* yang optimal bagi PT. Cegeone, dibutuhkan kombinasi antara 2 metode yang saling berkaitan dalam pemilihan *supplier*. Dalam memilih *supplier* perlu mempertimbangkan beberapa kriteria dan sub kriteria kemudian menghitung bobot untuk tiap kriteria dan sub kriteria yang di kalikan dengan bobot dari masing-masing *supplier* yang kemudian akan ditentukan solusi ideal dari masing-masing *supplier* untuk menentukan rangking *supplier* yang terbaik bagi perusahaan dan dengan pemilihan *supplier* yang tepat dapat menurunkan biaya pembelian dan meningkatkan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyeleksian *supplier* dengan metode yang tepat agar pesanan bahan baku terpenuhi secara optimal dan mendapatkan *supplier* yang dapat bekerjasama dalam waktu yang lama.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan diatas, permasalahan PT. Cegeone adalah tidak konsisten nya *supplier* dalam memasok bahan baku dikarenakan kemampuan dari tiap-tiap *supplier* berbeda sehingga perlu dilakukan pemilihan *supplier* yang tepat untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal. Selain itu perusahaan juga perlu

menentukan kriteria dan sub kriteria untuk menetapkan standard dalam pemilihan *supplier*.

1.3 BATASAN MASALAH

Berikut ini merupakan batasan masalah yang akan diteliti agar masalah yang akan diteliti tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Batasan-batasan masalahnya yaitu :

1. Data yang digunakan merupakan data dari hasil kuesioner kepada para responden yang terkait.
2. Bahan baku yang diteliti yaitu kayu mahoni, besi beton ulir, dan besi strip plat.
3. *Supplier* yang diteliti sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Menentukan prioritas kriteria dan sub kriteria yang mempengaruhi pemilihan *supplier* pada PT. Cegeone.
2. Menentukan pemilihan *supplier* yang paling optimal pada PT. Cegeone.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam acuan pemilihan alternatif *supplier* yang tepat.

2. Bagi Peneliti

Memberi kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dan berfikir secara sistematis dalam memecahkan masalah pemilihan *supplier*.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menampilkan tentang teori dan prinsip dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah pada Tugas Akhir ini, adapun teori-teori tersebut meliputi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique For Orders Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai tahapan-tahapan penelitian yang sistematis dan digunakan untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut adalah kerangka yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat data hasil pengumpulan dan pengolahan yang bersifat terpadu. Analisa dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik dari pengumpulan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang berasal dari hasil analisa dan pembahasan dan saran yang dibuat berdasarkan pengalaman untuk penelitian selanjutnya.